

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif komparatif. Kualitatif komparatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman variasi dan pola dalam berbagai fenomena dengan cara membandingkan dua atau lebih kasus secara mendalam. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang lebih fokus pada analisa numerik, namun pada pendekatan kualitatif komparatif menekankan analisis naratif dan makna yang tersembunyi dibalik data yang dikumpulkan. Penelitian kualitatif komparatif ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kesehatan bank-bank yang go public di BEI (Bursa Efek Indonesia) berdasarkan sembilan matriks keuangan, yaitu ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), NPL (Non-Performing Loan), NIM (Net Interest Margin), CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), Cash Ratio, LLP (Loan Loss Provisions), dan LDR (Loan to Deposit Ratio). Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggambarkan dan menganalisis perbandingan antara bank-bank tersebut dalam konteks kesehatan finansial dan operasional mereka.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan dari bank-bank yang terdaftar dan go public di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan tahunan. Pemilihan bank yang go public di BEI didasarkan pada kemudahan akses terhadap data dan tingkat transparansi laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Bank-bank ini merupakan objek penelitian yang tepat karena mencerminkan representasi yang relevan dari kondisi perbankan nasional yang diawasi oleh regulator pasar modal.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan

tahunan bank. Cara memperoleh laporan keuangan tahunan bank bisa diambil dari BEI (Bursa Efek Indonesia) dan website resmi dari bank tersebut.

3.4 Tahapan dan Teknik Analisis Data

1. Identifikasi dan Pemilihan Bank

- a) Langkah pertama adalah mengidentifikasi 4 bank BUMN yang telah go public dan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)
- b) Seleksi bank dilakukan berdasarkan kriteria, yaitu bank-bank yang rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap dengan data keuangan yang dibutuhkan untuk menghitung sembilan matrix keuangan (ROA, ROE, CAR, NPL, NIM, BOPO, LLP, LDR, Cash Ratio).
- c) Bank yang sudah IPO di BEI dengan jumlah 46 bank dan diambil 4 bank dari BUMN

2. Menentukan Periode Penelitian

Periode yang dipilih disesuaikan dengan ketersediaan data laporan keuangan yang diunggah oleh masing-masing bank di BEI atau situs resmi bank tersebut.

3. Pengecekan Kelengkapan Data

- a) Memastikan bahwa laporan keuangan yang telah diunduh mencakup data yang dibutuhkan, seperti laba bersih, aset total, ekuitas, kredit bermasalah, total pinjaman, dan lain-lain yang terkait dengan 9 matriks.
- b) Melakukan verifikasi terhadap data yang tersedia untuk memastikan keakuratannya dan kecocokannya dengan tujuan penelitian.

4. Ekstraksi Data dari Laporan Keuangan

- a) Setelah laporan keuangan lengkap diunduh, lakukan ekstraksi data yang relevan sesuai indikator yang akan digunakan (ROA, ROE, NPL, NIM, CAR, BOPO, Cash Ratio, LLP, dan LDR).
- b) Seriap indikator keuangan dihitung atau dicatat nilainya berdasarkan angka-angka yang tertera pada laporan keuangan, seperti nilai total aset, ekuitas, pendapatan, biaya operasional, dan jumlah kredit.

5. Penyusunan Data

Data disusun secara sistematis sesuai dengan periode dan jenis indikator keuangan yang dianalisis, sehingga setiap indikator dari masing-masing bank mudah dibandingkan.

6. Verifikasi Data

Memastikan kembali bahwa semua data yang diperlukan untuk menghitung sembilan matriks keuangan tersedia.

7. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Tahapan penarikan kesimpulan ini melibatkan beberapa langkah penting.

- a) Interpretasi Temuan: peneliti akan mengevaluasi hasil analisis dari 9 matrix (ROA, ROE, NPL, NIM, CAR, LDR, LLP, BOPO, dan Cash Ratio) untuk memahami bagaimana kesehatan finansial masing-masing bank dari BUMN yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Dengan membandingkan hasil dari bank-bank, peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut. Temuan ini akan memberikan gambaran mengenai bagaimana bank-bank tersebut mengelola risiko dan memaksimalkan profitabilitas.
- b) Identifikasi Pola Umum: peneliti akan mengidentifikasi pola umum dalam kinerja keuangan antara bank-bank yang diteliti dan memberikan rekomendasi berdasarkan analisis yang dilakukan. Menekankan pentingnya penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif untuk menyimpulkan temuan dan memberikan saran bagi penelitian lebih lanjut.